

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini menyimpulkan seluruh penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil kuisioner dan hasil wawancara dari para pengajar bahasa Korea yang menggunakan *translanguaging* dalam pengajarannya, kemudian terdapat implikasi dan rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi evaluasi dan refleksi bagi para pengajar bahasa Korea dalam pengajarannya dan juga bagi para peneliti selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa para pengajar berpendapat penggunaan *translanguaging* dalam pengajaran bahasa Korea memiliki dampak positif dalam memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran di kelas. Sebagian besar pengajar memahami konsep *translanguaging* sebagai penggunaan dua atau lebih bahasa secara bergantian dalam pengajaran. Hal ini melibatkan penggunaan bahasa pengantar yaitu bahasa Indonesia dan bahasa target yaitu bahasa Korea untuk memfasilitasi pemahaman peserta didik. Para pengajar memiliki persepsi positif terhadap penggunaan *translanguaging* sebagai strategi pengajaran yang efektif, terutama untuk peserta didik di tingkat dasar dan menengah. Penggunaan *translanguaging* membantu dalam menjelaskan materi yang kompleks, meningkatkan keterlibatan peserta didik, dan mempercepat proses pembelajaran.

Para pengajar berpendapat bahwa penggunaan *translanguaging* efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Dengan menjelaskan materi dalam bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu peserta didik, pengajar dapat memastikan bahwa materi-materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik. Penggunaan *translanguaging* juga membantu dalam mengurangi kebingungan dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pengajar menggunakan *translanguaging* pada berbagai tahap pembelajaran, termasuk tahap pembukaan, inti, dan penutup. Para pengajar banyak menggunakan *translanguaging* pada tahap inti untuk menjelaskan materi pembelajaran. Pada tahap pembuka dan penutup pengajar sering menggunakan bahasa Korea untuk memotivasi dan membiasakan peserta didik mendengar bahasa Korea. Pada level

pembelajaran, pengajar menggunakan bahasa Indonesia lebih dominan kepada peserta didik level dasar, sementara penggunaan bahasa Korea meningkat pada level menengah dan lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa pengajar menyesuaikan proporsi penggunaan bahasa sesuai tingkat kemampuan peserta didik

Meskipun penggunaan *translanguaging* dianggap efektif dalam pengajaran bahasa Korea, pengajar juga menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan penggunaan dua bahasa, karena peserta didik bisa merasa terlalu tergantung jika dalam pembelajaran terlalu sering menggunakan bahasa Indonesia, sehingga pengajar perlu mengurangi penggunaan bahasa Indonesia secara bertahap untuk meningkatkan keterampilan bahasa Korea peserta didik. Tantangan lainnya yang dihadapi pengajar adalah sebagian besar pengajar merasa kesulitan ketika menjelaskan tata bahasa atau kata dalam bahasa Korea yang tidak ada padanan yang tepat dalam bahasa Indonesia, sehingga pengajar menggunakan cara dengan melibatkan peserta didik untuk ikut serta mencari arti padanan kata tersebut atau dengan menjelaskan secara panjang arti tata bahasa atau kata tersebut dan memberikan contoh kalimat untuk padanan kata tersebut.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi bagi Pengajar

Pengajar perlu memahami dan menerapkan *translanguaging* sebagai strategi dalam pengajaran bahasa Korea. Para pengajar harus mampu menyeimbangkan penggunaan bahasa Korea dan bahasa Indonesia sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Pengajar juga perlu mengembangkan strategi-strategi penggunaan *translanguaging* ini untuk meningkatkan efektivitas *translanguaging* dalam pengajaran bahasa Korea.

5.2.2 Implikasi bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat memperoleh banyak manfaat dari penggunaan *translanguaging*, terutama dalam pemahaman materi-materi yang kompleks dan membantu meningkatkan keterampilan bahasa. Dengan penggunaan *translanguaging* dalam pembelajaran bahasa Korea, peserta didik dapat merasa lebih nyaman dan termotivasi dalam belajar bahasa Korea yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan implikasi yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis juga merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Bagi pembelajar bahasa Korea, penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai penggunaan *translanguaging* dalam pengajaran bahasa Korea yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Korea.
- 2) Bagi pengajar bahasa Korea, penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai penggunaan *translanguaging* yang dapat menjadi strategi pembelajaran dalam pengajaran bahasa Korea.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan dengan teori komparatif yang memberikan wawasan lebih luas tentang keefektifan strategi ini. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian ini di institusi lain yang menggunakan *translanguaging* dalam pengajarannya.